

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang sangat menentukan perjalanan kehidupan manusia. Karena dengan adanya pendidikan segala sesuatu akan terlihat. Seperti yang tercantum di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Indonesia dalam Febrianto (2013) pasal 1 ayat 1 berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Olahraga adalah bagian integral dari pendidikan yang dapat memberikan sumbangan yang berharga sekali bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya dan yang berlangsung seumur hidup, (Kosasih, 1993). Salah satu tujuan dari pendidikan jasmani di lembaga lembaga pendidikan diantaranya ialah untuk meningkatkan kemampuan siswa melalui aktivitas jasmani yang diaplikasikan melalui cabang-cabang olahraga yang sudah memasyarakat di lingkungan suatu lembaga pendidikan atau sekolah yang bersangkutan. Dan pada kenyataan masyarakat sangat banyak mengharapkan peningkatan kemampuan peserta didik terutama dalam cabang olahraga.

Permainan bola voli sebagai salah satu cabang olahraga di dunia pendidikan merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh para siswa. Oleh karena itu, kemampuan, minat dan motivasi siswa dalam penguasaan keterampilan dasar permainan bola voli perlu ditingkatkan.

Berkaitan dengan proses belajar mengajar, baru-baru ini proses belajar mengajar di Indonesia menjadi sedikit terganggu. Hal ini disebabkan oleh munculnya Covid-19 atau yang lebih dikenal sebagai Virus Corona di Indonesia. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, Cina pada bulan Desember 2019. Pada bulan Maret 2020 Indonesia mengumumkan kasus positif Covid-19 yang pertama di Indonesia. Setelah kasus positif pertama tersebut, hampir setiap hari terjadi penambahan kasus positif Covid-19. Kondisi ini menjadi sangat meresahkan ketika diketahui proses penularan Covid-19 sangat cepat.

Untuk mencegah penyebaran Covid-19 yang semakin meluas, maka dilakukan beberapa cara penanggulangan. Cara-cara tersebut adalah dengan menggunakan masker apabila keluar rumah, rajin mencuci tangan dan jaga jarak fisik atau yang sekarang lebih dikenal dengan *Physical Distancing*. Pemerintah juga menyarankan untuk melakukan banyak kegiatan dari rumah salah satunya adalah belajar dari rumah. Hal ini kemudian direspon baik dengan dikeluarkannya Surat Edaran Menteri Pendidikan yang meliburkan sekolah sementara. Hampir seluruh sekolah di Indonesia melakukan pembelajaran secara daring.

Salah satu sekolah yang melakukan pembelajaran secara daring adalah SD GMIT Bolok di Kota Kupang. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Deby Januri Uriana Lisin, S.Pd sebagai guru penjaskes di SD GMIT Bolok bahwa kondisi pembelajaran yang dilakukan secara daring dapat membuat siswa dan orang tua siswa mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran dari rumah yakni orang tua harus membeli pulsa kuota data bagi anak-anak, jaringan yang tidak bagus dapat menghambat proses pembelajaran, siswa yang tidak memiliki komputer atau laptop harus pergi ke rental pengetikan atau pinjam kepada orang lain saat mengerjakan tugas. Beberapa orang tua cenderung bersikap menyalahkan atau menyudutkan guru. Persoalan ini muncul akibat banyak tugas atau PR peserta didik, sementara guru seperti lepas tangan dan beban diletakkan ke orang tua. Padahal kalau dilihat dari sudut pandang lainnya, guru juga orang tua yang juga mendidik anak kandungnya di rumah, berlipat-lipatlah tugas mereka, memeriksa tugas para peserta didik dan membantu anak kandungnya belajar. Guru juga mengalami kendala dalam memeriksa tugas peserta didik berupa tugas *online*, mereka pun seumur-umur mungkin baru pertama kali menyelenggarakan kegiatan *online*. Selain itu, para guru juga dapat mengalami hal yang sama, dimana kebanyakan guru belum terbiasa dengan cara mengajar secara daring serta karena pelaksanaan yang cukup mendadak. Sebagian guru ada yang baru pertama kali menggunakan komputer dan internet, ada yang sama sekali tidak memahami penggunaan fasilitas yang tersedia misal: *zoom*, *google meet*, *webex*, atau ada juga yang kesulitan

signal. Sementara yang paling menyedihkan adalah guru yang tidak dapat menggunakan komputer dengan baik dan tepat yang dapat menyebabkan pembelajaran *online* gagal.

Namun di balik itu, terdapat hal positif yang didapat dari belajar di rumah, misalnya kondisi kesehatan yang tetap terjaga dari penyebaran Covid19. Hanya saja juga terdapat beberapa hambatan dan tantangan yang harus dihadapi dari proses belajar ini. Salah satunya adalah kurangnya persiapan guru dalam menghadapi proses belajar di rumah. Tidak semua guru terbiasa mengajar secara daring sehingga beberapa guru masih belum maksimal dalam melakukan pembelajaran. Akibatnya minat belajar siswa menjadi berkurang. Ditambah lagi dengan kondisi yang berbeda-beda di setiap rumah. Beberapa siswa justru lebih asyik bermain game atau menonton televisi di rumah dari pada belajar.

Berdasarkan uraian singkat di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Studi Minat Siswa Kelas V SD GMT Bolok dalam Pembelajaran Bola Voli di Masa Pandemi Covid-19”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Adanya penyebaran Covid-19 yang menyebabkan sistem pembelajaran terganggu yang berdampak pada minat belajar siswa menjadi berkurang.

2. Adanya kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran praktik penjasorkes di masa pandemi Covid-19.
3. Belum diketahuinya sejauh mana minat siswa kelas V SD GMT Bolok dalam pembelajaran bola voli di masa pandemi Covid-19.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang ingin diteliti yaitu minat siswa kelas V SD GMT Bolok dalam pembelajaran bola voli di masa pandemi Covid-19.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana minat siswa kelas V SD GMT Bolok dalam pembelajaran bola voli di masa pandemi Covid-19?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan minat siswa kelas VSD GMT Bolok dalam pembelajaran bola voli di masa pandemi Covid-19.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang (UKAW) khususnya FKIP PJKR dalam pengembangan Ilmu Pendidikan Jasmani dan Rekreasi serta Mata Kuliah yang relevan dengan penulisan ini.
- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberi wawasan tambahan bagi mahasiswa FKIP-PJKR tentang minat siswa dalam pembelajaran bola voli di masa pandemi Covid-19.

2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para Kepala Sekolah dan guru-guru agar terus mendorong serta meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran bola voli.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengetahuan tambahan bagi para pembaca khususnya tentang minat siswa terhadap pembelajaran bola voli.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi para peneliti selanjutnya bahwa masih ada aspek lainnya yang masih bisa dikaji khususnya yang berkaitan dengan penelitian ini.